

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN TANJUNG BINTANG  
2011**

<http://lampungselatkab.bps.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN TANJUNG BINTANG 2011**

**ISBN** : -  
**No. Publikasi** : 18036.1124  
**Katalog BPS** : 1101002.1803070  
**Ukuran Buku** : 15 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : iv + 28 halaman

## **Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

## **Gambar Kulit:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

## **Diterbitkan Oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

**Dicetak Oleh** : CV. Pradana

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*



BPS Kabupaten Lampung Selatan

## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Tanjung Bintang 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Tanjung Bintang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Tanjung Bintang, dan untuk menyebarkan informasi statistik sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Tanjung Bintang 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Tanjung Bintang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kalianda, November 2011  
Kepala BPS Kabupaten Lampung Selatan,

Wintarti Dyah Indriani, SE

<http://lampungselatankab.bps.go.id>



## DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim	1	8	Perumahan	11
2	Pemerintahan	2	9	Pertanian	12
3	Kependudukan	4	10	Industri Mikro Kecil	16
4	Ketenagakerjaan	6	11	Perdagangan	17
5	Pendidikan	7	12	Transportasi dan Komunikasi	18
6	Kesehatan	8	13	Harga-harga	20
7	Sosial	10	14	Lampiran	21



Kecamatan Tanjung Bintang adalah salah satu bagian dari Wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan Tanjung Bintang ibukotanya adalah Jati Baru.

Kecamatan Tanjung Bintang sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Jati Agung, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Sari, sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Merbau Mataram, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kotamadya Bandar Lampung .

Luas Wilayah Kecamatan Tanjung Bintang sebesar 129,72 Km<sup>2</sup> dengan rata-rata ketinggian dari permukaan laut sebesar 76,88 meter sedangkan rata-rata jarak desa ke kecamatan sebesar 8,72 km. Untuk rata-rata jarak desa ke kabupaten sebesar 71,25 Km. Letak geografis kecamatan Tanjung Bintang merupakan daerah dataran.



### Statistik Geografi Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

Uraian	Satuan	2010
Luas	Km <sup>2</sup>	129,72
Rata-rata Ketinggian dari permukaan Laut	meter	76,88
Rata-rata Jarak Desa ke Kantor Kecamatan	Km	8,72

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011



### Statistik Pemerintahan Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

Wilayah Administrasi	Satuan	2010
Desa	buah	16
Dusun	buah	108
RW	buah	97
RT	buah	431

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011



Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

Nama-nama desa yang berada diwilayah Kecamatan Tanjung Bintang adalah sebagai berikut :

1. Kali Asin
2. Lematang
3. Sabah Balau
4. Sukanegara
5. Galih Lunik
6. Serdang
7. Sinar Ogan
8. Budi Lestari
9. Jati Baru
10. Jati Indah
11. Trimulyo
12. Sindang Sari
13. Purwodadi Simpang
14. Way Galih
15. Rejomulyo
16. Sri Katon

Dilihat dari jumlah klasifikasi desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang adalah klasifikasi desa swadaya sebanyak 14 desa, swakarya 2 desa, dan tidak satupun desa yang tingkat perkembangannya swasembada.

Jumlah bangunan rumah di kecamatan Tanjung Bintang 20 persennya merupakan kualitas bangunan permanen sedangkan sebesar 80 persennya lagi merupakan rumah permanen.

Desa yang memiliki kualitas bangunan permanen yang lebih besar adalah desa Way Galih dengan jumlah sebesar 12,84 persen, Serdang sebesar 11,76 persen, dan Jati Baru sebesar 11, 38 persen. Untuk desa yang lain memiliki kualitas bangunan permanen dibawah 10 persen.

Sedangkan untuk desa yang memiliki kualitas bangunan bukan permanen adalah desa Jati Baru dengan jumlah sebesar 11,77 persen, dan diikuti dengan desa Serdang dengan 10,80 persen. Untuk desa yang lain memiliki kualitas bangunan bukan permanen dibawah 10 persen.

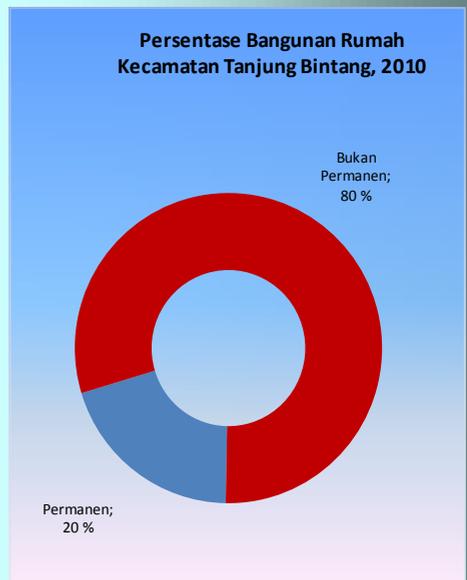
Dari kedua kualitas bangunan tersebut dapat disimpulkan bahwa bangunan bukan permanen lebih besar dibanding dengan bangunan permanen.

### Jumlah Bangunan Rumah Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

Kualitas Bangunan	Jumlah
Permanen	3.419
Bukan Permanen	13.672

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

### Persentase Bangunan Rumah Kecamatan Tanjung Bintang, 2010



Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011



Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

### Indikator Kependudukan Kecamatan Tanjung Bintang

Uraian	2010
Jumlah Penduduk (jiwa)	68.572
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	529
Sex Ratio	104,63
<b>% Penduduk menurut kelompok umur</b>	
0 - 14 Th	29,72
15 - 64 Th	65,29
≥ 65 Th	4,98

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

Pada Tahun 2010 jumlah penduduk Laki-laki Kecamatan Tanjung Bintang lebih besar dibandingkan penduduk Perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 35.062 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 33.510 jiwa.

Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya 104,63. Dapat disimpulkan bahwa dari 105 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Berbeda dengan tahun 2009 sex ratio sebesar 106,79 menjelaskan tahun 2010 mengalami penurunan.

Kepadatan Penduduk pada tahun 2010 untuk setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 529 orang. Persentase kelompok umur 15 - 64 mendominasi dengan nilai 65,29 persen. Untuk usia produktif antara usia 15-49 tahun terdapat 55,68 persen dari total jumlah penduduk Kecamatan Tanjung Bintang

*Mayoritas penduduk yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang menggunakan alat kontrasepsi PIL*

Program keluarga berencana pada tahun 2010 untuk akseptor KB menurut alat kontrasepsi PIL tertinggi dengan 47,06 persen, diikuti KB Suntik dengan 26,53 persen, KB IUD dengan 13,15 persen, Susuk dengan 7,65 persen, MOP dengan 2,77 persen, MOW dengan 2,43 persen dan terakhir Kondom dengan 0,41 persen.

Secara keseluruhan desa Jati Baru merupakan desa yang diikuti peserta KB tertinggi sebanyak 1.634 akseptor, diikuti desa Serdang sebanyak 780 akseptor dan desa Way Galih sebanyak 762 akseptor.

Sedangkan akseptor KB terendah ada di desa Rejomulyo dengan 280 akseptor.

Jumlah pasangan usia subur usia 30-49 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan usia 20-29 tahun dan usia < 20 tahun.

PUS terbanyak usia 30 - 49 tahun terletak di desa Serdang dan Jati Baru. Untuk usia 20 - 29 tahun terbanyak ada di desa Jati Baru. Dan < 20 tahun terbanyak di desa Sindang Sari.



Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011



### Persentase Jumlah TKI di Luar Negeri Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

Jenis Kelamin	Jiwa (%)
Laki-laki	26,14
Perempuan	73,86

Sumber : Potensi Desa 2010

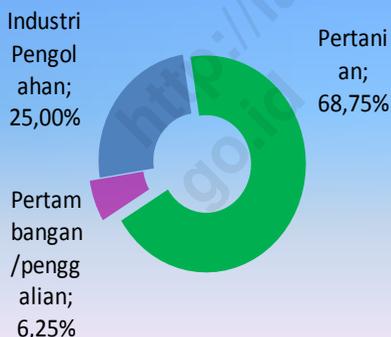
Sebanyak 88 orang pada tahun 2010 penduduk Kecamatan Tanjung Bintang yang menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Luar Negeri. Dari jumlah TKI yang di luar negeri penduduk perempuan lebih besar dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Desa dengan jumlah TKI > 10 orang yang berada di luar negeri terbanyak adalah desa Jati Indah dengan 21 orang, diikuti desa Jati bare dengan 20 orang, dan desa Sinar Ogan dengan 15 orang. Sedangkan untuk desa Kali Asin dan desa Lematang tidak mempunyai penduduk yang menjadi TKI di luar negeri.

Sedangkan sumber penghasilan utama penduduk sebagian besar diperoleh dari sektor pertanian. Hal ini tidaklah beralasan karena jika ditelusuri lebih jauh beberapa desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang ternyata berpenghasilan utama dari sektor pertanian.

Walaupun masih ada desa-desa yang berpenghasilan utama dari sektor lain yaitu sektor industri pengolahan dan pertambangan/penggalan. Namun tidaklah begitu mendominasi seperti sektor pertanian.

### Sumber Penghasilan Utama Penduduk menurut Desa Kecamatan Tanjung Bintang, 2010



Sumber : Potensi Desa 2010

Persentase jumlah sekolah di Kecamatan Tanjung Bintang untuk Sekolah Dasar Negeri sebesar 92 persen dan Sekolah Dasar Swasta hanya 8 persen. Untuk Sekolah Menengah Pertama Negeri sebesar 18 persen sisanya 81 persen adalah sekolah menengah pertama swasta. Sekolah Menengah Atas Negeri hanya 17 persen sedangkan untuk sekolah menengah atas swasta sebesar 83 persen.

SD negeri terdapat di hampir seluruh desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bintang, hanya desa Sri Katon saja yang tidak terdapat sekolah dasar negeri. SD swasta hanya terdapat di tiga desa yakni Kali Asin, Sukanegara dan Sindang Sari.

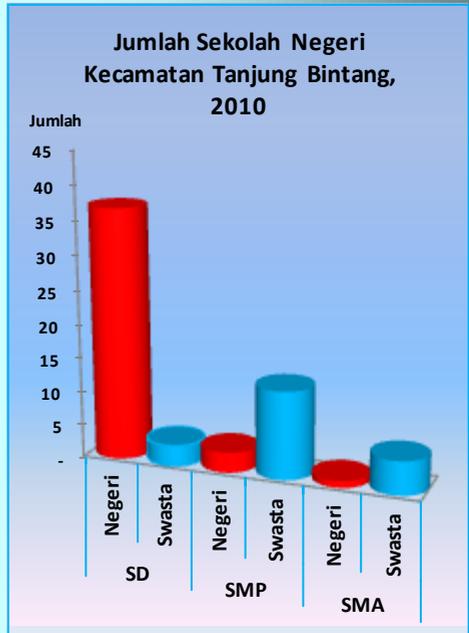
SMP negeri hanya terdapat di tiga desa yakni Sinar Ogan, Jati Baru dan Rejomulyo. Sedangkan yang tidak terdapat SMP swasta yakni desa Lematang, Sabah balau, Galih Lunik, Sinar Ogan, Jati Indah dan Rejomulyo.

SMA Negeri hanya terdapat di desa Jati Baru, sedangkan untuk SMS swasta terdapat di empat desa yakni Kali Asin, Serdang, Jati Bare, dan Sindang Sari.

**Jumlah Sekolah dan Murid Kecamatan Tanjung Bintang, 2010**

Uraian	SD	SMP	SMA
Sekolah	40	16	6

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011



Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

### Jumlah Sarana Kesehatan Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

Sarana Kesehatan	2010
Rumah Bersalin	2
Poliklinik/Balai Pengobatan	4
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	5
Praktek Dokter	6
Praktek Bidan	17
Poskesdes	6
Polindes	1
Posyandu	65
Apotek	2

Sumber : Potensi Desa 2010

Pemenuhan sarana kesehatan di Kecamatan Tanjung Bintang cukup merata. Untuk Rumah bersalin memang belum dapat dikatakan mencukupi, namun dalam hal ini masih dapat dibantu oleh praktek bidan yang hampir merata ada di setiap desa, hanya tiga desa saja yang belum memiliki yakni Kali Asin, Galih Lunik dan Budi Lestari.

Peran poskesdes juga dapat menopang pelayanan masyarakat, karena jumlah Puskesmas yang hanya berjumlah satu buah.

Tak kalah pentingnya peranan posyandu yang berjumlah cukup besar. Ini berarti jika dirata-ratakan untuk setiap desa memiliki 4 posyandu. Kegiatan Posyandu di Kecamatan Tanjung Bintang aktif dilaksanakan setiap bulannya.

Secara keseluruhan sarana kesehatan yang ada menyebar di tiap desa dalam wilayah Kecamatan Tanjung Bintang. Sehingga dapat meringankan serta mempermudah masyarakat dalam pemenuhan pelayanan kesehatan.

Tenaga dokter hanya terdapat di tiga desa yakni Lematang, Jati Baru, dan Purwodadi Simpang. Untuk bidan yang menetap hampir merata disetiap desa hanya Sinar Ogan dan Galih Lunik saja yang belum memiliki tenaga bidan. Sedangkan desa Rejomulyo dan Srikaton juga tidak terdapat dukun bayi. Untuk tenaga kesehatan lainnya belum merata pada setiap desa.

Jumlah bidan desa > 2 orang terdapat di desa Serdang, Jati Baru, Purwodadi Simpang, dan Srikaton.

Tak kalah pentingnya peranan dukun bayi juga cukup besar yang menetap di desa, hal ini sangat dimungkinkan karena biasanya mereka yang berstatus warga desa sendiri.

Lain halnya dengan bidan dan dokter yang biasanya mereka menetap berdasarkan surat tugas yang menjadi tolok ukur mereka bekerja. Keseluruhan persentase dukun bayi menetap di tiap-tiap desa memegang peranan lebih besar, diikuti oleh bidan, tenaga kesehatan lainnya serta yang terakhir adalah dokter.

### Jumlah Tenaga Kesehatan yang tinggal/menetap di desa Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

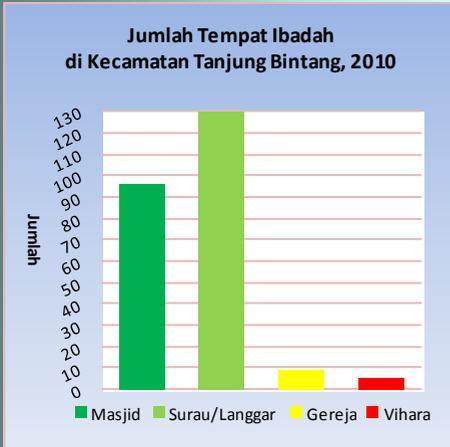
Tenaga Kesehatan	2010
Dokter	6
Bidan	26
Tenaga Kesehatan Lainnya	14
Dukun Bayi	32

Sumber : Potensi Desa, 2010



Sumber : Potensi Desa, 2010

Tempat ibadah umat Islam merupakan yang terbanyak dari tempat-tempat ibadah umat yang beragama lain.



Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

### Keberadaan Sarana/ Lapangan Olahraga menurut Desa Kecamatan Tanjung Bintang,

Sarana/Prasarana	2010 (desa)
Sepakbola	13
Bulutangkis	12
Bola Volley	12

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

Jumlah Penduduk yang beragama Islam masih mendominasi di Kecamatan Tanjung Bintang. Hal ini dapat dijelaskan dengan begitu banyaknya jumlah masjid sebanyak 96 buah dan surau/langgar sebanyak 130 buah.

Sangat jauh berbeda dengan umat yang beragama lain yakni Gereja dan Vihara yang jumlahnya cukup jauh dibandingkan tempat ibadah yang beragama Islam.

Untuk sarana olahraga hanya memiliki lapangan sepakbola, bulutangkis dan bola volley yang masing-masing menyebar pada 13 desa untuk lapangan sepakbola serta 12 desa untuk lapangan bulutangkis dan 12 desa untuk lapangan bola volley.

Desa yang tidak memiliki lapangan sepakbola adalah Sukanegara, Sindang Sari, dan Purwodadi Simpang. Sedangkan untuk desa yang tidak memiliki lapangan bulutangkis adalah desa Kali Asin, Galih Lunik, Budi Lestari, dan Jati Indah. Berikutnya untuk desa yang tidak memiliki lapangan Bola Volley adalah desa Sukanegara, Galih Lunik, Budi Lestari, dan Jati Indah.

*Sebagian besar keluarga di Kecamatan Tanjung Bintang menggunakan listrik PLN*

Sebagian besar keluarga pengguna listrik PLN di Kecamatan Tanjung Bintang adalah sebesar 79,56 persen. Sedangkan pengguna listrik non PLN sebesar 20,44 persen.

Persentase yang sangat mencolok ada di enam desa untuk keluarga yang menggunakan listrik PLN. Keenam desa tersebut adalah Sabah Balau 6,98 persen, Sukanegara 8,76 persen, Serdang 13,73 persen, Jati Baru 13,68 persen, Sindang Sari 8,21 persen, dan Way Galih 11,07 persen.

Sedangkan pengguna listrik Non PLN yang terendah adalah desa Galih Lunik dan Jati Indah.

Penerangan Jalan Utama untuk setiap desa saja belum begitu merata. Hanya 6,25 persen saja yang diusahakan oleh pemerintah, sisanya yang non pemerintah sebesar 31,25 persen dan yang tidak ada lampu penerangan jalan sebesar 62,50 persen.



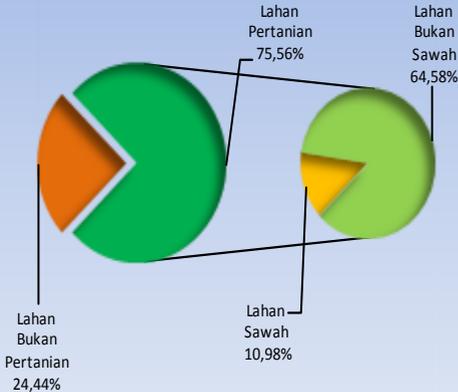
Sumber : Potensi Desa 2010

**Penerangan Jalan Utama Desa Kecamatan Tanjung Bintang, 2010**

Uraian	2010 (desa)
Pemerintah	1
Non Pemerintah	5
Tidak Ada	10

Sumber : Potensi Desa 2010

Persentase Luas Lahan Pertanian dan Lahan Bukan Pertanian Kecamatan Tanjung Bintang, 2010



Sumber : Laporan Survei Pertanian, 2010

### Frekuensi Penanaman Padi Lahan Sawah dalam satu tahun Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

Frekuensi	2010 (hektar)
Tiga kali	-
Dua kali	1.127
Satu kali	297

Sumber : Laporan Survei Pertanian, 2010

Luas Wilayah Kecamatan Tanjung Bintang sebesar 12.972 hektar terbagi atas 9.801 hektar lahan pertanian dan 3.171 lahan bukan pertanian atau dengan persentase 75,56 persen lahan pertanian dan 24,44 persen lahan bukan pertanian.

Lahan pertanian terdiri atas lahan sawah dan lahan bukan sawah. Dari total 75,56 persen lahan pertanian terbagi atas lahan sawah sebesar 10,98 persen dan lahan bukan sawah sebesar 64,58 persen.

Frekuensi penanaman padi hanya dapat dilakukan dengan dua kali dan satu kali penanaman. Adapun frekuensi penanaman padi tersebut dilakukan pada lahan sawah tadah hujan. Untuk frekuensi penanaman padi dua kali sebesar 1.127 hektar dan penanaman satu kali sebesar 297 hektar.

Produksi Padi di Kecamatan Tanjung Bintang selama periode 2008 - 2010 terus mengalami peningkatan. Produksi Padi meningkat dari 13.616 ton pada tahun 2008 menjadi 14.994 ton pada tahun 2009 atau sebesar 10,12 persen dan terus naik menjadi 16.426 ton pada tahun 2010 atau sebesar 9,55 persen dibandingkan produksi tahun 2009.

Selama periode yang sama untuk produksi tanaman palawija unggulan juga mengalami peningkatan yaitu Jagung. Pada tahun 2008 dari 15.924 ton menjadi 20.027 ton pada tahun 2009 atau mengalami kenaikan sebesar 25,77 persen, sedangkan pada tahun 2010 mengalami penurunan sebesar 18.593 ton atau minus 7,16 persen dibandingkan tahun 2009.

Untuk produksi tanaman palawija lainnya yang mengalami kenaikan cukup besar adalah Ubi Kayu, walaupun kenaikan tersebut terjadi pada tahun 2010. Pada tahun 2008 dari 10.829 ton turun menjadi 10.031 ton atau sebesar minus 7,37 persen, sedangkan pada tahun 2010 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 14.913 ton atau 48,67 persen.

Produksi Kacang Tanah juga mengalami peningkatan yang sangat mencolok pada tahun 2010. Pada tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 34,78 persen. Sedangkan pada tahun 2010 meningkat tajam sebesar 246,77 persen.

**Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Tanjung Bintang**

Uraian	2008	2009	2010
<b>Padi</b>			
Luas Panen (Ha)	2.926	3.230	3.500
Produksi (Ton)	13.616	14.994	16.426
<b>Jagung</b>			
Luas Panen (Ha)	3.332	4.098	3.863
Produksi (Ton)	15.924	20.027	18.593
<b>Kedelai</b>			
Luas Panen (Ha)	0	70	0
Produksi (Ton)	0	83	0
<b>Kacang Tanah</b>			
Luas Panen (Ha)	35	47	172
Produksi (Ton)	46	62	215
<b>Ubi Jalar</b>			
Luas Panen (Ha)	19	28	15
Produksi (Ton)	186	274	147
<b>Ubi Kayu</b>			
Luas Panen (Ha)	546	498	724
Produksi (Ton)	10.829	10.031	14.913

Sumber : Angka Tetap 2010, Data diolah

Tanaman buah-buahan hanya pisang, rambutan dan salak yang dominan

### Statistik Tanaman Hortikultura Kecamatan Jati Agung, 2010

Uraian	2010
Cabe	
Luas Tanam (Ha)	11
Produksi (Ton)	22
Kacang Panjang	
Luas Tanam (Ha)	6
Produksi (Ton)	18
Tomat	
Luas Tanam (Ha)	6
Produksi (Ton)	24
Ketimun	
Luas Tanam (Ha)	6
Produksi (Ton)	24
Terong	
Luas Tanam (Ha)	4
Produksi (Ton)	12
Katuk	
Luas Tanam (Ha)	4
Produksi (Ton)	4
Bayam	
Luas Tanam (Ha)	21
Produksi (Ton)	27
Kangkung	
Luas Tanam (Ha)	22
Produksi (Ton)	29

Sumber : KUPT Tanaman pangan Kecamatan Jati

### Statistik Tanaman Buah-buahan Kecamatan Jati Agung, 2010

Uraian	2010
Pisang	
Luas Tanam (Ha)	30
Produksi (Ton)	300
Rambutan	
Luas Tanam (Ha)	10
Produksi (Ton)	12
Salak	
Luas Tanam (Ha)	2
Produksi (Ton)	1

Sumber : KUPT Tanaman pangan Kecamatan Jati

Tanaman sayuran yang cukup menghasilkan diantaranya adalah cabeye, dengan produksi sebesar 22 ton dengan luas tanam sebesar 11 hektar. Diringi dengan kacang panjang dengan luas tanam 6 hektar menghasilkan 18 ton.

Tomat dan ketimun masing-masing memproduksi 24 ton dengan luas tanam 6 hektar. Tak kalah terong juga menghasilkan 12 ton dengan luas tanam 4 hektar, tak ketinggalan katuk dengan 4 hektar luas tanam memproduksi 4 ton. Serta bayam dan kangkung yang masing-masing memproduksi 27 ton dan 29 ton.

Untuk tanaman buah-buahan hanya terdiri dari 3 jenis yakni Pisang, Rambutan dan Salak. Pisang dengan luas tanam 30 hektar menghasilkan 300 ton, Rambutan dengan luas tanam 10 hektar memproduksi 12 ton sedangkan Salak memproduksi 1 ton dengan luas tanam 2 hektar.

Untuk jenis ternak kambing sangat dominan di Kecamatan Tanjung Bintang. Hal terlihat dengan begitu besarnya jumlah ternak kambing yang merata ada di tiap desa. Disusul untuk jenis ternak sapi yang juga sangat besar yang jumlahnya tidak jauh berbeda dengan ternak kambing.

Diikuti Jenis ternak domba yang hamper merata ada di tiap desa, hanya desa Tri mulyo saja yang tidak memiliki ternak domba, untuk kerbau dan babi tidak begitu besar walaupun ada hanya di beberapa desa saja. Desa dengan Jenis ternak Sapi yang terbanyak adalah Desa Jati Baru memiliki jumlah ternak sapi yang terbanyak yaitu 1.027 sedangkan untuk desa yang lain hanya < 1.000 ekor.

Demikian juga untuk jenis ternak kambing desa Jati Baru juga memiliki jumlah ternak terbanyak yaitu 672 ekor, diikuti desa Budi Lestari sebanyak 599 ekor dan desa Serdang sebanyak 504 ekor. Untuk desa yang hanya < 500 ekor.

Jenis ternak Kerbau hanya desa Sabah Balau saja sebanyak 74 ekor. Untuk jenis ternak domba hanya desa Trimulyo yang tidak memiliki ternak domba. Jenis ternak Babi hanya berada di 3 desa saja yaitu desa Sindang Sari, Purwodadi Simpang dan Jati Indah.

**Jumlah ternak di Kecamatan Tanjung Bintang, 2010**

Desa	Sapi	Ker- bau	Kam bing	Dom ba	Babi
Kali Asin	214	-	469	56	-
Lematang	162	-	369	64	-
Sabah Balau	375	74	353	85	-
Sukanegara	234	-	369	96	-
Galih Lunik	259	-	481	55	-
Serdang	358	-	504	63	-
Sinar Ogan	396	-	413	113	-
Budi Lestari	739	-	599	75	-
Jatibaru	1027	-	672	68	-
Jati Indah	625	-	343	62	55
Trimulyo	427	-	254	-	-
Sindang Sari	291	-	434	133	1739
Purwodadi Simpang	275	-	384	115	214
Way Galih	439	-	425	99	-
Rejomulyo	231	-	412	71	-
Srikaton	527	-	347	48	-

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011



**Banyaknya Industri Kecil dan Mikro Kecamatan Tanjung Bintang, 2010**

Kelompok Industri (Tenaga kerja < 20 pekerja)	2010
Industri dari kulit	1
Industri dari kayu	80
Industri logam mulia & bahan dari logam	2
Industri anyaman	26
Industri gerabah/keramik/batu	106
Industri dari kain/tenun	2
Industri makanan & minuman	41
Industri lainnya	6

Sumber : Potensi Desa 2010



Seiring dengan jumlah perusahaan industri kecil dan mikro di Kecamatan Tanjung Bintang, jumlah industri gerabah/keramik/batu memang cukup besar dibanding dengan industri yang lain yakni sebesar 40,15 persen. Hal ini dapat menggambarkan bahwa untuk industri gerabah/keramik/batu aktivitas ekonominya cukup besar.

Industri dari kayu juga memiliki peranan penting dalam menjangkau tenaga kerja, terdapat 80 buah perusahaan industri dari kayu atau sebesar 30,30 persen yang terdapat di kecamatan Tanjung Bintang.

Disusul industri makanan & minuman sebesar 15,53 persen yang juga cukup besar ikut serta dalam perekonomian rumah tangga bagi penduduk yang berada di wilayah Kecamatan Tanjung Bintang.

Tak ketinggalan pula industri anyaman juga ada yakni sebesar 9,85 persen. Sedangkan secara keseluruhan Industri dari kulit hanya sebesar 0,38 persen, terkecil dari jenis industri kecil dan mikro lainnya.

Jumlah pasar yang terdapat di Kecamatan Tanjung Bintang sebanyak 4 buah. Jumlah pasar tersebut terdapat dalam 4 desa yakni desa Sukanegara, Jati Baru, Purwodadi Simpang dan Way Galih .

Merata untuk setiap desa terdapat toko/warung/kios. Desa dengan jumlah toko/warung/kios diatas 100 buah adalah Jati Baru sejumlah 136 buah dan desa Way Galih sejumlah 164 buah.

Jumlah restoran/rumah makan hanya terdapat di 13 desa. Desa-desa tersebut adalah Lematang, Sabah Balau, Sukanegara, Serdang, Budi Lestari, Jati Baru, Jati Indah, Trimulyo, Sindang Sari, Purwodadi Simpang, Way Galih, Rejomulyo dan Srikaton.

Desa yang terdapat restoran/ rumah makan > 10 buah adalah Lematang terdapat 11 buah, Sukanegara terdapat 13 buah, Jati Baru terdapat 24 buah, dan Sindang Sari 43 buah.

Sedangkan desa yang tidak terdapat restoran/rumah makan adalah Kali Asin, Galih Lunik dan Sinar Ogan.

**Jumlah Pasar, Toko /Warung/Kios dan Restoran/Rumah makan di Kecamatan Tanjung Bintang, 2010**

Desa	Pasar	Toko/ warung/ kios	Restoran/ rumah makan
Kali Asin	-	24	-
Lematang	-	6	11
Sabah Balau	-	36	9
Sukanegara	1	44	13
Galih Lunik	-	20	-
Serdang	-	47	1
Sinar Ogan	-	8	-
Budi Lestari	-	5	3
Jatibaru	1	136	24
Jati Indah	-	41	7
Trimulyo	-	27	6
Sindang Sari	-	26	43
Purwodadi Simpang	1	12	2
Way Galih	1	164	8
Rejomulyo	-	24	4
Srikaton	-	9	1

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

**Sarana dan Prasarana  
Transportasi Antar Desa  
di Kecamatan Tanjung Bintang,**

Desa	Jenis Transportasi	Permukaan jalan terluas
Kali Asin	Darat	Diperkeras
Lematang	Darat	Diperkeras
Sabah Balau	Darat	Diperkeras
Sukanegara	Darat	Diperkeras
Galih Lunik	Darat	Diperkeras
Serdang	Darat	Diperkeras
Sinar Ogan	Darat	Diperkeras
Budi Lestari	Darat	Diperkeras
Jatibaru	Darat	Diperkeras
Jati Indah	Darat	Diperkeras
Trimulyo	Darat	Diperkeras
Sindang Sari	Darat	Diperkeras
Purwodadi Simpang	Darat	Diperkeras
Way Galih	Darat	Diperkeras
Rejomulyo	Darat	Diperkeras
Srikaton	Darat	Diperkeras

Sumber : Potensi Desa 2010

**Keberadaan Fasilitas Komunikasi  
menurut Desa  
Kecamatan Tanjung Bintang, 2010**

Sarana/Prasarana	2010 (desa)
Telepon Kabel	5
Wartel/Kios Pon	0
Warnet	2
Kantor Pos/Pos Pembantu	2

Sumber : Potensi Desa 2010

Kecamatan Tanjung Bintang umumnya untuk jenis transportasi menggunakan angkutan darat, karena daerah ini merupakan daratan.

Sebagian besar permukaan jalan terluas antar desa yang digunakan adalah jalan yang diperkeras.

Keberadaan fasilitas komunikasi juga dirasakan belum menyeluruh pada setiap desa di kecamatan Tanjung Bintang. Telepon kabel hanya terdapat di 5 desa yang memiliki jaringan yakni Lematang, Sukanegara, Serdang, Jati Baru, dan Sindang Sari. Wartel/kios pon tidak terdapat di setiap desa.

Warung Internet (Warnet) juga hanya terdapat di 2 desa saja yakni Serdang dan Jati Baru.

Demikian juga dengan kantor pos/pos pembantu yang hanya terdapat di 2 desa yakni desa Jati Baru dan Jati Indah.

Jenis angkutan menurut desa dengan angkutan becak hanya berada di salah satu desa saja yakni Jati Baru, hal ini menunjukkan bahwa geliat mobilitas di ibukota kecamatan ini begitu jelas dengan adanya jenis angkutan ini.

Sedangkan untuk pedati/dokar/gerobak hamper menyeluruh di setiap desa, namun hanya dua desa saja yang belum ada yakni Lematang dan Purwodadi Simpang.

Untuk jenis angkutan lainnya seperti ojek sepeda motor memang cukup besar dan sangat menjadi pendukung pergerakan warga yang berada di Kecamatan Tanjung Bintang, hal ini ditunjukkan dengan begitu besarnya jenis angkutan ini dan memenuhi seluruh desa yang berada dalam wilayah kecamatan Tanjung Bintang.

Tak ketinggalan untuk jenis angkutan kendaraan roda empat juga ada di setiap desa, namun untuk jenis kendaraan ini tidak begitu banyak, hanya beberapa desa saja yang jumlah kendaraan roda empat > 10 buah yakni Serdang, Jati Baru dan Way Galih.

## Keberadaan Jenis Angkutan menurut Desa Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

Desa	Becak	Pedati/ Dokar/ Gero- bak	Ojek Sepeda Motor	Ken- daraan roda 4
Kali Asin	-	2	44	3
Lematang	-	-	36	2
Sabah Balau	-	6	47	6
Sukanegara	-	5	52	4
Galih Lunik	-	9	32	3
Serdang	-	4	56	12
Sinar Ogan	-	3	39	6
Budi Lestari	-	8	48	4
Jatibaru	7	6	82	16
Jati Indah	-	7	39	5
Trimulyo	-	6	32	4
Sindang Sari	-	4	47	8
Purwodadi Simpang	-	-	42	7
Way Galih	-	11	48	12
Rejomulyo	-	3	32	2
Srikaton	-	2	18	3

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

### Rata-rata Harga Kebutuhan Pokok

Jenis Barang	Satuan	2009	2010
Beras	Kg	6.000	6.000
Ikan Asin	Kg	20.000	20.000
Garam	Kg	2.000	2.000
Gula Pasir	Kg	11.000	11.000
Minyak Goreng	Kg	11.000	11.000
Minyak Tanah	Liter	10.000	10.000
Sabun Cuci	Batang	1.500	1.500
Tepung Terigu	Kg	7.000	8.000
Kain Tetoron	Meter	8.000	8.000

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

Secara keseluruhan melihat rata-rata harga kebutuhan pokok di kecamatan Tanjung Bintang tahun 2009 dan 2010 tidak begitu jauh perbedaannya.

Tidak ada kenaikan yang terjadi dari tahun 2009 ke 2010, hal ini dapat terlihat jelas pada setiap jenis barang yang ada.

Kenaikan yang terjadi hanya pada jenis barang Tepung Terigu, hal ditunjukkan pada tahun 2009 sebesar Rp.7000,- meningkat pada tahun 2010 menjadi Rp.8.000 atau naik sebesar 14,29 persen.

# LAMPIRAN TABEL

<http://lampungserikab.go.id>



Tabel 1.1

Luas Kecamatan Tanjung Bintang  
Dirinci Menurut Penggunaannya (Hektar), 2010

Jenis Penggunaan Lahan	Realisasi Dalam Satu Tahun				Sementara Tidak Diusahakan	Jumlah
	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		
	Tiga Kali	Dua Kali	Satu Kali			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I. Lahan Pertanian</b>						<b>9.801</b>
<b>I.1. Lahan Sawah</b>	-	1.127	297	-	-	1.424
1. Irigasi Teknis	-	-	-	-	-	-
2. Irigasi Setengah Teknis	-	-	-	-	-	-
3. Irigasi Sederhana	-	-	-	-	-	-
4. Irigasi desa/Non PU	-	-	-	-	-	-
5. Tadah Hujan	-	1.127	297	-	-	1.424
6. Pasang Surut	-	-	-	-	-	-
7. Lebak	-	-	-	-	-	-
8. Lainnya (polder, rembesan, dll)	-	-	-	-	-	-
<b>I.2 Lahan Pertanian Bukan Sawah</b>						<b>8.377</b>
1. Tegal/kebun						5.520
2. Ladang/huma						-
3. Perkebunan						2.580
4. Ditanami pohon/hutan rakyat						-
5. Tambak						-
6. Kolam/tebat/empang						5
7. Padang penggembalaan/rumput						-
8. Sementara tidak diusahakan						-
9. Lainnya (pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll)						272
<b>II. Lahan Bukan Pertanian</b>						<b>3.171</b>
1. Rumah, bangunan dan halaman sekitarnya						1.029
2. Hutan Negara						1.825
3. Rawa-rawa (tidak ditanami)						-
4. Lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll)						317
<b>JUMLAH I + II</b>						<b>12.972</b>

Sumber : Penggunaan Lahan Kabupaten Lampung Selatan, 2010

Tabel 2.1

## Klasifikasi Desa Kecamatan Tanjung Bintang, 2010

Desa	Swadaya	Swakarya	Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Way Huwi	√	-	-
2 Jatimulyo	√	-	-
3 Banjar Agung	√	-	-
4 Gedong Harapan	√	-	-
5 Gedung Agung	√	-	-
6 Margomulyo	-	√	-
7 Sidodadi Asri	√	-	-
8 Purwotani	√	-	-
9 Sumberjaya	√	-	-
10 Margodadi	√	-	-
11 Margo Lestari	√	-	-
12 Marga Agung	√	-	-
13 Marga Kaya	√	-	-
14 Sinar Rejeki	-	√	-
15 Sidoharjo	√	-	-
16 Rejomulyo	√	-	-

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tanjung Bintang Menurut Kelompok Umur (jiwa), 2010**

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4	3.687	3.403	7.090	108,35
5-9	3.531	3.225	6.756	109,49
10-14	3.346	3.191	6.537	104,86
15-19	3.031	2.844	5.875	106,58
20-24	2.946	2.898	5.844	101,66
25-29	3.240	3.318	6.558	97,65
30-34	3.206	3.082	6.288	104,02
35-39	2.613	2.647	5.260	98,72
40-44	2.365	2.180	4.545	108,49
45-49	1.966	1.845	3.811	106,56
50-54	1.596	1.429	3.025	111,69
55-59	1.135	978	2.113	116,05
60-64	732	723	1.455	101,24
65-69	565	601	1.166	94,01
70-74	464	531	995	87,38
75+	639	615	1.254	103,90
Jumlah	35.062	33.510	68.572	104,63

Sumber : Lampung Selatan Dalam Angka, 2010

Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah Menurut Desa  
di Kecamatan Tanjung Bintang,  
2010

Desa	SD		SMP		SMA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kali Asin	2	1	-	1	-	1
2 Lematang	2	-	-	-	-	-
3 Sabah Balau	3	-	-	-	-	-
4 Sukanegara	3	1	-	1	-	-
5 Galih Lunik	2	-	-	-	-	-
6 Serdang	3	-	-	1	-	1
7 Sinar Ogan	2	-	1	-	-	-
8 Budi Lestari	4	-	-	1	-	-
9 Jatibaru	4	-	1	3	1	2
10 Jati Indah	1	-	-	-	-	-
11 Trimulyo	2	-	-	1	-	-
12 Sindang Sari	2	1	-	2	-	1
13 Purwodadi Simpang	1	-	-	1	-	-
14 Way Galih	5	-	-	1	-	-
15 Rejomulyo	1	-	1	-	-	-
16 Sri Katon	-	-	-	1	-	-
Jumlah	37	3	3	13	1	5

Sumber : Tanjung Bintang Dalam Angka, 2011

**Tabel 6.1 Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap Di Kecamatan Tanjung Bintang, 2010**

Desa	Dokter	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kali Asin	-	2	-	5
2 Lematang	1	1	1	2
3 Sabah Balau	-	1	-	3
4 Sukanegara	-	1	-	1
5 Galih Lunik	-	-	1	2
6 Serdang	-	3	2	2
7 Sinar Ogan	-	-	-	1
8 Budi Lestari	-	1	-	3
9 Jatibaru	4	3	5	2
10 Jati Indah	-	1	-	3
11 Trimulyo	-	1	-	3
12 Sindang Sari	-	2	3	1
13 Purwodadi Simpang	1	4	-	2
14 Way Galih	-	2	2	2
15 Rejomulyo	-	1	-	-
16 Sri Katon	-	3	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>	<b>26</b>	<b>14</b>	<b>32</b>

Sumber : Potensi Desa, 2010

**Tabel 8.1 Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik PLN dan Non PLN  
Kecamatan Tanjung Bintang, 2010**

Desa	PLN	Non PLN
(1)	(2)	(3)
1 Kali Asin	520	170
2 Lematang	470	180
3 Sabah Balau	1.020	210
4 Sukanegara	1.280	330
5 Galih Lunik	409	70
6 Serdang	2.007	430
7 Sinar Ogan	289	164
8 Budi Lestari	815	269
9 Jatibaru	2.000	365
10 Jati Indah	726	15
11 Trimulyo	433	540
12 Sindang Sari	1.200	205
13 Purwodadi Simpang	912	156
14 Way Galih	1.618	260
15 Rejomulyo	499	60
16 Sri Katon	421	331
<b>Jumlah</b>	<b>14.619</b>	<b>3.755</b>

Sumber : Potensi Desa, 2010



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://lampungselatankab.bps.go.id>



***Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan***

Jl. Indra Bangsawan No.24 Kalianda

Telp. (0727) 322241 kode Pos 35513